

dengan sengaja mengganggu jalannya pengambilan keputusan dalam kelompok kecil. Para anggota biasanya berusaha untuk dapat bergaul dengan baik.

Asumsi ketiga menggaris bawahi sifat dasar dari kebanyakan kelompok pengambilan keputusan dan kelompok yang berorientasi pada tugas dimana orang-orang biasanya bergabung; mereka biasanya bersifat kompleks.<sup>54</sup>

### **BAB III**

#### **PENYAJIAN DATA**

##### **A. Deskripsi Subyek, Obyek, dan Lokasi Penelitian**

###### **1. Subyek Penelitian**

Dalam penelitian ini subyek penelitian adalah ketua, sekretaris, senior, dan anggota dari komunitas Roodebrug Soerabai "RB". Peneliti memilih informan tersebut dengan kriteria yang sangat mengerti tentang jalannya komunitas dan semua tentang komunitas tersebut. Berikut adalah profil dari informan:

- |                 |                   |
|-----------------|-------------------|
| 1) Nama         | : L. Arief Yanuar |
| Usia            | : 47 Tahun        |
| Pekerjaan       | : Swasta          |
| Jenis Kelamin   | : Laki-laki       |
| Status Informan | : Ketua Komunitas |

---

<sup>54</sup> Syaiful Rohim, *Teori Komunikasi Perspektif, Ragam, & Aplikasi*, (Jakarta. PT. Rineka Cipta, 2009), hlm. 99-100

Peneliti memilih sebagai informan sebab dia merupakan ketua dari komunitas Roodebrug Soerabaia “RB”, sehingga dia merupakan kunci sumber informasi mengenai semua kegiatan “RB”.Dia juga selalu aktif dalam kegiatan, sehingga dia mengerti dan memahami perkembangan yang ada.

2) Nama : Lim Kim Hoo  
Usia : 30 Tahun  
Pekerjaan : Swasta  
Jenis Kelamin : Laki-laki 59  
Status Informan : Senior “RB”

Peneliti memilih sebagai informan sebab dia merupakan pendiri komunitas Roodebrug Soerabaia “RB” yang masih aktif hingga saat ini, sehingga dia tau perkembangan RB dari dulu hingga sekarang.Dia juga selalu aktif dalam kegiatan. Sebab apapun yang akan dilakukan anggota RB selalu meminta pendapat kepada dia.

3) Nama : Nuzul Fahmi  
Usia : 26 Tahun  
Pekerjaan : Swasta  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Status Informan : Sekertaris “RB”

Peneliti memilih sebagai informan sebab dia merupakan sekertaris komunitas Roodebrug Soerabaia “RB”, sehingga dia merupakan kunci semua sumber informasi mengenai semua kegiatan “RB” yang selalu membantu ketua.

- 4) Nama : Puspita Kinasih Santya Putri  
Usia : 21 Tahun  
Pekerjaan : Mahasiswa UNESA, Jurusan Psikologi,  
Semester 8  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Status Informan : Anggota/Senior “RB”

Peneliti memilih sebagai informan sebab dia merupakan anggota yang aktif di komunitas Roodebrug Soerabaia “RB”. Sehingga dia merupakan kunci sumber informasi mengenai semua kegiatan yang ada pada komunitas Roodebrug Soerabaia “RB”.

- 5) Nama : Enrico Ogust .G  
Usia : 16 Tahun  
Pekerjaan : Pelajar, SMK Ketintang Surabaya, Jurusan Akuntansi, Kelas 3  
Jenis Kelamin : Laki-laki  
Status Informan : Anggota “RB”

Peneliti memilih sebagai informan sebab dia merupakan senior dari komunitas Roodebrug Soerabaia “RB” yang masih aktif hingga saat ini. Dia juga aktif dalam mengikuti semua kegiatan dalam komunitas.

- 6) Nama : Ni Made Dewi  
Usia : 19 Tahun  
Pekerjaan : Mahasiswa UNESA, Jurusan Psikologi,  
Semester 2  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Status Informan : Anggota “RB”

Peneliti memilih sebagai informan sebab dia merupakan anggota yang aktif di komunitas Roodebrug Soerabaia “RB”. Sehingga dia merupakan kunci sumber informasi mengenai semua kegiatan yang ada pada komunitas Roodebrug Soerabaia “RB”.

- 7) Nama : Satrio Sudarso  
Usia : 30 Tahun  
Pendidikan : Swasta  
Jenis Kelamin : Laki-laki  
Status Informan : Senior “RB”

## 2. Obyek penelitian

Obyek penelitian adalah komunikasi interpersonal dan komunikasi kelompok komunitas Roodebrug Soerabaia “RB”. Komunikasi adalah jalannya pesan yang dilakukan oleh komunikator kepada komunikan.<sup>55</sup> Dengan demikian dapat diketahui bagaimana komunikasi didalam suatu kelompok yaitu komunikasi interpersonal

---

<sup>55</sup> S. Djuarsa Sendjaja Phd, *Teori Komunikasi*, Jakarta : Universitas Terbuka, 1994, hlm.196

dalam suatu kelompok dan bagaimana komunikasi kelompok yang dalam hal ini adalah komunitas Roodebrug Soerabaia “RB”.

### 3. Lokasi penelitian

Dalam lokasi penelitian yang dijadikan tempat berkumpulnya komunitas Roodebrug Soerabaia “RB” adalah di Jl. Pahlawan, Parker Barat Tugu Pahlawan. Di tempat ini juga merupakan museum dari “RB” dimana para penggemar sejarah tidak hanya sekedar berkumpul tetapi juga tempat untuk memajang koleksi benda-benda bersejarah.

## **B. Deskripsi Data Penelitian**

### **1. Profil Komunitas**

Dalam data penelitian, peneliti akan mencantumkan profil dari komunitas sebagai bahan perlengkapan data. Berikut adalah profil dari komunitas Roodebrug Soerabaia “RB”.

Komunitas roodebrug soerabaia “RB” merupakan suatu kelompok atau dapat disebut sebagai komunitas penggiat sejarah. Roodebrug Soerabaia merupakan salah satu wadah bagi pecinta & penikmat sejarah, sejarawan otodidak, kolektor benda-benda antik/replika, kolektor buku/film sejarah, pemerhati sejarah, blogger sejarah, penikmat uniform/gear militer jaman dulu

(jadul), komunitas living history, para penggemar kendaraan antik dsb yang ingin bertukar pengetahuan, informasi, koleksi terutama mengenai sejarah. Penggiat sejarah merupakan kegiatan mulai dari mengamati peristiwa sejarah yang terjadi di masa lampau sampai melakukan reka adegan sejarah dunia dengan menggunakan seragam, mereplika senjata senjata yang digunakan. Mulai dari seragam tentara indonesia, kenil, pasukan belanda, pasukan jepang, senjata api arisaka, pistol, bom asap, dll sewaktu perang.

Komunitas roodebrug soerabaia "RB" berdiri pada tanggal 1 november 2010 yang terdiri dari sekitar 50 lebih anggota. "RB" merupakan suatu komunitas notabene anggotanya mempunyai jiwa akan peduli tentang sejarah akan Surabaya. Layaknya disebut sebagai komunitas, "RB" juga mempunyai ciri khas tersendiri dalam mempertahankan komunitas mereka. Terutama struktur komunitas yang mereka bangun yang menganut berbasis kekeluargaan. Kekeluargaan diartikan sebagai keluarga atau saudara, mereka mengartikan kekeluargaan sebagai dasar komunitas mereka yang menjunjung tinggi rasa kekeluargaan atau persaudaraan dalam berbagai hal.

Latar belakang terbentuknya komunitas roodebrug soerabaia "RB" adalah mengajak para kalangan pemuda baik di Surabaya maupun di Indonesia untuk lebih menghargai bangsa ini dengan melihat perjuangan Negara Indonesia dalam memperoleh pengakuan sebagai Negara yang berdaulat. Selain itu yang melatar belakangi terbentuknya komunitas roodebrug soerabaia "RB" adalah melestarikan sejarah bangsa Indonesia. Karena dengan melestarikan sejarah

tersebut para pemuda dapat mengenang para pendahulunya dan dapat memelihara apa yang sudah diwariskan olehnya. Selain itu juga lewat komunitas roodebrug diharapkan kalangan muda dapat mengembangkan kreativitas yang dimiliki dan menjadikan komunitas sebagai alat untuk mempersatukan atau menciptakan sebuah integritas diantara masyarakat-masyarakat Indonesia yang notabennya mempunyai pribadi, adat dan kebudayaan yang begitu besar.

Komunitas yang berbasis kekeluargaan merupakan komunitas yang struktur didalamnya tidak terlalu formal atau aturan yang tercipta dalam komunitas tidak terlalu mengikat atau mengharuskan segala hal bagi anggota yang sedang tergabung. Selain itu untuk menciptakan rasa ketergantungan antara anggota yang satu dengan yang lainnya, komunitas Roodebrug Soerabaia "RB" sering mengadakan kegiatan kumpul-kumpul bareng secara outdoor maupun indoor, entah itu mengunjungi tempat bersejarah yang berada di wilayah Surabaya maupun yang diluar Surabaya.

Diharapkan dari kegiatan tersebut para anggota yang telah bergabung dalam komunitas Roodebrug Soerabaia "RB" peka terhadap rasa kekeluargaan yang diciptakan oleh komunitas sehingga antara anggota yang satu dengan yang lainnya seperti satu kesatuan organ tubuh yang sedang berjalan menggapai sebuah tujuan.

Adapun struktur kepengurusan komunitas Roodebrug Soerabaia "RB" adalah sebagai berikut:

- Ketua : L. Arief Yanuar
- Wakil Ketua : Satrio Sudarsono
- Sekertaris : Nuzul Fahmi

Komunitas Roodebrug Soerabaia “RB” melakuak kegiatan wajib kumpul bareng setiap satu minggu sekali pada hari minggu yang bertepat di Tugu Pahlawan. Komunitas Roodebrug Soerabaia “RB” juga sering melakukan blusuk’an, tidak hanya blusuk’an didalam kota namun juga keluar kota bahkan luar pulau mengunjungi komunitas penggiat sejarah lain. Kegitan itu dilaksanakan guna untuk menjalin rasa persaudaraan yang lebih kuat antara penggiat sejarah di komunitas lain.

Berikut adalah visi dan misi komunitas Roodebrug Soerabaia “RB” :

- Visi
  - a. Mampu memberikan kontribusi dan wadah atau penyalur hobi khususnya dalam bidang kepedulian sejarah
- Misi
  - a. Meningkatkan rasa kepedulian akan sejarah dan cinta tanah air
  - b. Untuk mempertahankan eksistensi predikat Surabaya sebagai kota Pahlawan



Selain kegiatan kumpul bareng seminggu sekali dan juga blusuk'an didalam kota maupun luar kota komunitas Roodebrug Soerabaia "RB" juga sering mengadakan event-event besar, antara lain :

1) Jambore Sejarah Kemiliteran Surabaya 2013

Jambore sejarah Surabaya yang diadakan pada tanggal 23 juni 2013. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan wawasan tentang sejarah kemiliteran dan ras persaudaraan antar anggota dan komunitas penggiat kebangsaan lainnya. Kegiatan ini di ikuti oleh komunitas sejarah dan penggiat sejarah se Surabaya.

2) Parade Juang

Kegiatan ini dilakukan pada setiap tanggal 10 November dalam rangka memeriahkan hari pahlawan di Surabaya. Kegiatan ini di ikuti oleh komunitas penggiat sejarah seluruh Indonesia.

## **2. Tahap Perkenalan**

Proses komunikasi interpersonal ini terjalin dari pribadi satu ke pribadi lainnya. Proses komunikasi ini dapat melalui media dan dapat disebut proses perpindahan lambing-lambang yang mengandung arti tertentu. Syarat utama bahwa komunikasi antar pribadi dipahami adalah bahwa lambang-lambang diberi arti yang sama oleh pemakai lambang (komunikator) dan penerima lambang (komunikan) secara baik.<sup>56</sup> Dalam proses komunikasi interpersonal perlu adanya interaksi. Untuk membuat hal tersebut terjadi perlu adanya kegiatan

---

<sup>56</sup> Phil. Astrid S. Susanto, *Komunitas Dalam Teori dan Praktik*, (Jakarta: Bina Cipta, 1988), hlm30

dalam komunitas, berikut kegiatan yang dilakukan oleh komunitas Roodebrug Soerabaia “RB” :

a. Tahap pengenalan

Komunitas Roodebrug Soerabaia “RB” mempunyai pengaruh yang sangat besar terhadap para anggota maupun penggiat sejarah di Surabaya dan sekitarnya. Karena komunitas “RB” merupakan wadah bagi para pecinta sejarah dalam meningkatkan wawasan dan rasa persaudaraan. Hal ini dikemukakan oleh ketua dari “RB” bapak L. Arif Yanuar :

*“Komunitas Roodebrug Soerabaia “RB” itu merupakan wadah bagi para penggiat sejarah, disini kita bisa menambah wawasan kita mengenai bagaimana perjuangan bangsa kita dulu dalam memperebutkan kemerdekaan sealin itu ya persaudaraan dalam komunitas “RB” sendiri sangat kuat. Alasan saya ikut “RB” ya gara-gara saya penikmat sejarah dan saya juga ingin mengajarkan pada generasi setelah saya mengajarkan sejarah dengan lebih menyenangkan dengan melakukan reka ulang sejarah.”<sup>57</sup>*

Hal ini semakin diperkuat oleh anggota senior komunitas Roodebrug Soerabaia “RB” sodara Satrio Sdarsono :

*“Dulu saya masuk komunitas ini jaman kuliah dan dulu menurutku surabaya tidak ada tempat untuk wadah trus aku browsing di internet nemu komunitas “RB” ini trus kita kopi darat ngumpul sama anak-anak dan mungkin dari sini kita bisa sharing sejarah khususnya Surabaya dalam mengangkat Surabaya sebagai kota pahlawan.”<sup>58</sup>*

---

<sup>57</sup> Wawancara dengan L. Arif Yanuar Ketua dari komunitas roodebrug soerabaia “RB” pukul 13.00 WIB. 27 April 2014. Tugu pahlawan Surabaya.

<sup>58</sup> Wawancara dengan Satrio Sudarsono Anggota senior dari komunitas roodebrug soerabaia “RB” pukul 13.20 WIB. 27 April 2014. Tugu pahlawan Surabaya.

Dalam komunitas Roodebrug Soerabaia “RB” dan komunitas-komunitas sejarah lain menganggap bahwa komunitas sejarah itu asik, banyak wawasan mengenai sejarah, hal ini diperkuat oleh pernyataan Ni Made Dewi sebagai anggota yang aktif dalam komunitas :

*“Awalnya saya gk sengaja, saya kan suka sejarah saya sering browsing-browsing kemudian saya ketemu komunitas “RB” kebetulan waktu itu ada ghatering trus ada blusuk’an. Waktu itu di jl.mawar dan museum kesehatan.blusu’an itu ya kita jalan-jalan ke tempat bersejarah mempelajari datang secara langsung mencari informasi yang intinya untuk mengenal kota Surabaya.mulai saat itu saya gabung dan itu alasan saya mengapa saya gabung komunitas “RB”.”<sup>59</sup>*

Hal ini semakin diperkuat lagi dengan pernyataan anggota senior komunitas Roodebrug Soerabaia “RB” sodara Lim Kim Hoo:

*”Pertama aku mengenal “RB” itu saat “RB” main ke tambakbayan saya liat kok pakek baju-baju pejuang, aku tertarik trus tak ikuti saja kemudian saya ikutan dan saya ketemu teman-teman.Mulai saat itu saya suka dengan sejarah surabaya.”<sup>60</sup>*

Dari pernyataan diatas terbukti bahwa di komunitas roodebrug soerbaia “RB” lebih menekankan pada rasa persaudaraan yang kuat, sehingga banyak dari anggota lebih memilih bergabung dengan komunitas sejarah dari pada komunitas-komunitas yang lain. Selain itu mereka

---

<sup>59</sup> Wawancara dengan Ni Made Dewi Anggota dari komunitas roodebrug soerabaia “RB” pukul 18.30 WIB. 26 April 2014. KFC Ahmad Yani Surabaya.

<sup>60</sup> Wawancara dengan Lim Kim Hoo Anggota senior dari komunitas roodebrug soerabaia “RB” pukul 13.30 WIB. 27 April 2014. Tugu pahlawan Surabaya.

menganggap dalam komunitas roodebrug soerabaia “RB” adalah tempat untuk menuangkan kreatifitas dalam hal sejarah terutama dalam bidang edukasi wawasan sejarah. Dan mereka menganggap sejarah itu adalah harta yang istimewa. Hal ini dikemukakan oleh sekretaris dari komunitas roodebrug soerabaia “RB” saudara Nuzul Fahmi:

*“Menurut saya komunitas “RB” ini komunitas sejarah yang paling mulia ya, dimana kita disini diingatkan dan dikasih pengetahuan gimana cara bangsa kita memperoleh kemerdekaan begitu sulitnya jadi kita biar merasakan apa yang kita rasakan dan tidak membuat kemerdekaan itu didapat dengan mudah padahal itu susah payah dan agar generasi selanjutnya lebih menghargai karena sejarah merupakan harta yang paling istimewa.”<sup>61</sup>*

Selain ke istimewaannya, anggota “RB” mempunyai kebanggaan sendiri saat mereka melakukan kegiatan sejarah. Hal ini dikemukakan oleh anggota senior komunitas roodebrug soerabaia “RB” saudara Puspita Kinasih Santya Putri:

*“Komunitas ini sebenarnya tercipta untuk mewadai para pecinta sejarah dalam membangun kepedulian sejarah yang ada disurabaya. Orang-orang melakukan kegiatan sejarah itu punya kebanggaan tersendiri dibandingkan komunitas lain. Komunitas sejarah merupakan komunitas yang solid disini tidak ada yang membedakan antara tua, muda, senioritas atau pendatang baru dalam artian anggota baru disini kita melebur menjadi satu apapun yang kita tau informasi apapun sedikit atau banyak yang kita punya kita share*

---

<sup>61</sup> Wawancara dengan Nuzul Fahmi Sekretaris dari komunitas roodebrug soerabaia “RB” pukul 18.00 WIB. 26 April 2014. KFC Ahmad Yani Surabaya.

*sama-sama. Dari kebanggaan menjadi para pencinta sejarah maka para pecinta sejarah jadi komunitas yang guyub rukun soalnya solidaritasnya tinggi.*"<sup>62</sup>

Anggota "RB" mempunyai latar belakang yang berbeda-beda, akan tetapi mereka mempunyai tujuan yang sama yaitu menjunjung tinggi rasa persaudaraan dan kebersamaan antara anggota "RB" maupun para pecinta sejarah dari komunitas lain. Selain itu, tujuan mereka yaitu untuk mengangakat eksistensi kota Surabaya sebagai kota pahlawan dan mempertahankan sejarah agar tidak dilupakan dari pergerakan jaman yang serba canggih ini. Mereka menganggap bahwa komunitas sejarah adalah tempat yang pas untuk berbagi pengetahuan dan menambah pengetahuan tentang peristiwa sejarah.

Anggota ini menyatakan sebuah komunitas mempunyai manfaat yang berguna bagi anggotanya. Terutama pengetahuan di bidang sejarah, akan tetapi manfaat yang didapatkan dalam komunitas roodebrug soerabaia "RB" berbeda-beda tergantung pada individu masing-masing.

Dalam proses komunikasi interpersonal harus adanya lambang-lambang diberi arti yang sama oleh pemakai lambang (komunikator) dan penerima lambang (komunikan) secara baik antar pribadi dan proses komunikasi mengenai 5 susunan atau komponen, yaitu sumber, komunikator, tujuan, pernyataan atau media massa, dan komunikan. Apabila lima

---

<sup>62</sup> Wawancara dengan Puspita Kinasih Santya Putri Anggota Senior dari komunitas roodebrug soerabaia "RB" pukul 18.20 WIB. 26 April 2014. KFC Ahmad Yani Surabaya.

komponen dijelaskan, maka sebuah komunikasi cukup lama berlangsung antar komunikan dan komunikator maka tercapailah interaksi. Begitupun dengan komunitas roodebrug soerabaia “RB” mereka melakukan interaksi dengan anggota lain. Menurut mereka interaksi sangat penting karena dengan berinteraksi dengan anggota lain dapat lebih memperbaiki hubungan sesama anggota komunitas itu sendiri. Hal ini dikemukakan oleh bapak L. Arief Yanuar :

*“Interaksi itu ya jelas,kitas sering kumpul setiap minggunya mulai dari nongkrong bareng trus membahas sejarah bersama sampai blusuk’an keliling kota. Saya merasa Interaksi itu sangat penting untuk hubungan antar anggota. Karena dengan berinteraksi kita bisa saling kenal dan lebih akrab antar sesame anggota.”<sup>63</sup>*

Hal ini dieprkuat oleh pernyataan dari anggota aktif komunitas roodebrug soerabaya “RB” saudara Enrico Ogust .G :

*“Interaksi itu diwajibkan mas sebenarnya, karena interaksi itu penting. Pada saat kita mau ada acara teatrikal atau blusu’an setiap kita mau mulai acara pasti kita berinteraksi buat jaga kekompakan kita.”<sup>64</sup>*

Pernyataan rico kemudian ditambahkan oleh ari, satrio dan lim kim hoo :

---

<sup>63</sup> Wawancara dengan L. Arif Yanuar Ketua dari komunitas roodebrug soerabaia “RB” pukul 13.00 WIB. 27 April 2014. Tugu pahlawan Surabaya.

<sup>64</sup> Wawancara dengan Enrico Ogust .G Anggota dari komunitas roodebrug soerabaia “RB” pukul 13.45 WIB. 27 April 2014. Tugu pahlawan Surabaya.

*“Berinteraksi itu ya pasti mas, biasane interaksine iku ya ngobrol-ngobrol mbahas sejarah.” Ujar tiita<sup>65</sup>*

*“Interaksine iku biasane ya ketemuan, mbahas sing gurung tau digae blusuk’an.” Ujar lim kim hoo<sup>66</sup>*

*“iya biasae arek-arek nang markas kumpul tiap minggu. mereplika senjata-senjata sing biasane digae teatrikal.” Ujar satrio<sup>67</sup>*

Dari pernyataan-pernyataan diatas, dapat diklasifikasi bahwa terdapat kegiatan komunitas dalam menjaga hubungan emosional atau interaksi dengan sesama anggota “RB” yaitu mengadakan pertemuan, kumpul bareng, ngobrol-ngobrol, blusuk’an dan kegiatan mereplika seragam dan senjata-senjata pada masa sejarah. Dari jumlah pendapat yang ada mengadakan pertemuan dan kumpul bareng adalah kegiatan yang paling banyak dilakukan. Karena ketika mereka melakukan interaksi tersebut dirasa sangat penting. Ketika mereka bertemu menyebabkan keakraban dan kedekatan agar anggota menjadi semakin dekat.

### **3. Tahap Kohesivitas**

---

<sup>65</sup> Wawancara dengan Ari Anggota senior dari komunitas roodebrug soerabaia “RB” pukul 13.20 WIB. 27 April 2014. Tugu pahlawan Surabaya.

<sup>66</sup> Wawancara dengan Lim Kim Hoo Anggota senior dari komunitas roodebrug soerabaia “RB” pukul 13.30 WIB. 27 April 2014. Tugu pahlawan Surabaya.

<sup>67</sup> Wawancara dengan Satrio sudarso Anggota senior dari komunitas roodebrug soerabaia “RB” pukul 14.00 WIB. 27 April 2014. Tugu pahlawan Surabaya.

Dalam Proses komunikasi kelompok perlu adanya interaksi antar anggota untuk membuat hal tersebut terjadi perlu adanya kegiatan dalam komunitas, berikut kegiatan yang dilakukan oleh komunitas roodebrug soerabaia “RB” :

a. Interaksi

Setiap organisasi atau komunitas memiliki cirri khas tersendiri untuk mencapai tujuannya masing-masing, di “RB” sendiri memiliki cara dalam menjaga solidaritas atau keakraban antar anggotanya dan membangun kepedulian sejarah yang ada di Surabaya. Seperti kebanyakan komunitas “RB” juga memiliki kegiatan rutin dilakukan untuk membangun kepedulian sejarah yang ada di Surabaya. Seperti pernyataan beberapa anggota “RB” berikut :

Enrico Ogust .G berkata, *“Perkumpulan rutin biasanya satu minggu sekali mas, setiap hari minggu. Selain itu kegiatan lain itu ya ada teatrikal biasanya satu bulan 2 kali tiap awal dan akhir bulan. Kadang kita juga diundang dalam event-event sejarah yang sering diadakan oleh Pemkot Surabaya.”*<sup>68</sup>

Lim kim hoo, *“kumpule yo tiap minggu, biasane yo ngobrol-ngobrol, blusu’an. Sak liane iku y onok teatrikal 2 minggu pisan poko’e sak wulan iku ping 2. Event-event ya sering, misale event tahunan hari pahlawan.”*<sup>69</sup>

Satrio Sudarso, *“Kumpul rutin ya satu minggu sekali mas biasanya, kegiatan yang ada di komunitas biasanya teatrikal, blusuk’an,*

---

<sup>68</sup> Wawancara dengan Enrico Ogust .G Anggota dari komunitas roodebrug soerabaia “RB” pukul 13.45 WIB. 27 April 2014. Tugu pahlawan Surabaya.

<sup>69</sup> Wawancara dengan Lim Kim Hoo Anggota senior dari komunitas roodebrug soerabaia “RB” pukul 13.30 WIB. 27 April 2014. Tugu pahlawan Surabaya.



*cangkruk bersama, ya ngobrol-ngobrol bahas sejarah. Ivent taunan kita biasanya kerjasama dengan disparta Surabaya kita jadi tour guide buat jelasin tentang kota Surabaya biasanya itu pas mau hari pahlawan atau tanggal 10 november.*”<sup>70</sup>

Pernyataan Satrio kemudian ditambahkan oleh Titta, Nuzul, Ni Made

Dewi dan L. Arief Yanuar :

*“Kegiatan rutin biasanya ya kumpul hari minggu buat acara teatrikal di tugu pahlawan kalo gk gitu ya kumpul blusuk’an bareng sambil mbahas sejarah tentang sejarah tempat kita blusuk’an,”* Ujar Titta.<sup>71</sup>

*“Kumpul kita setiap hari minggu, biasanya ya teatrikal sama blusuk’an kadang-kadang kita mereplika bikin barang barang sejarah waktu perang mulai seragam dan atributnya sampai alat perangnya,”* Ujar Nuzul<sup>72</sup>

*“Kegiatannya ya kumpul hari minggu biasanya ya nongkrong ngobrol-ngobrol sharing sejarah kadang juga kita maen ke komunitas pegiat kebangsaan lain,”* Ujar Ni Made Dewi<sup>73</sup>

*“Kumpul seminggu sekali, selain itu kegiatannya ya mereplika barang sejarah dan mereka ulang peristiwa sejarah yang terjadi,”* Ujar L. Arif Yanuar<sup>74</sup>

Dari pernyataan-pernyataan diatas dapat diklasifikasikan sebagai

berikut :

---

<sup>70</sup> Wawancara dengan Satrio Sudarsono Anggota senior dari komunitas roodebrug soerabaia “RB” pukul 13.20 WIB. 27 April 2014. Tugu pahlawan Surabaya.

<sup>71</sup> Wawancara dengan Puspita Kinasih Santya Putri Anggota Senior dari komunitas roodebrug soerabaia “RB” pukul 18.20 WIB. 26 April 2014. KFC Ahmad Yani Surabaya.

<sup>72</sup> Wawancara dengan Nuzul Fahmi Sekertaris dari komunitas roodebrug soerabaia “RB” pukul 18.00 WIB. 26 April 2014. KFC Ahmad Yani Surabaya.

<sup>73</sup> Wawancara dengan Ni Made Dewi Anggota dari komunitas roodebrug soerabaia “RB” pukul 18.30 WIB. 26 April 2014. KFC Ahmad Yani Surabaya.

<sup>74</sup> Wawancara dengan L. Arif Yanuar Ketua dari komunitas roodebrug soerabaia “RB” pukul 13.00 WIB. 27 April 2014. Tugu pahlawan Surabaya.

**Tabel 1.2 Kegiatan “RB”**

No.	Aktiftas	Jumlah Pendapat
1.	Kumpul rutin 1	7 orang
2.	minggusekali	7 orang
3.	Blusuk'an	6 orang
4.	Teatrikal	5 orang
5.	Sharing sejarah Nongkrong	3 orang

Dari table diatas dapat diketahui bahwa terdapat 5 kegiatan komunitas dalam menjaga hubungan emosional atau interaksi sesama anggota yaitu mengadakan blusuk'an, tetrikal, sharing sejarah dan nongkrong bareng. Dari jumlah pendapat yang ada kumpul rutin satu minggu sekali dan blusu'an adalah kegiatan yang paling banyak dilakukan. Karena kegiatan itulah yang membuat solidaritas, ikatan emosional dan persaudaraan semakin kuat. Selain itu kegiatan tersebut merupakan salah satu kegiatan yang sangat membantu dalam membangun kepedulian sejarah disurabaya dan meningkatkan eksistensi surabaya sebagai kota pahlawan.

#### **4. Problem Solving**

Dalam proses komunikasi dibutuhkan media komunikasi untuk dapat memberikan informasi baik dari komunikator ke komunikan ataupun sebaliknya, dan untuk menjaga solidaritas dan membangun kepedulian sejarah yang ada disurabaya dalam hal ini mayoritas anggota komunitas roodebrug soerabaia “RB” lebih tertarik menggunakan media handpone dan bertemu secara langsung.

L. Arif Yanuar mengatakan bahwa, *“Komunikasi itu biasanya dilakukan via hp, facebook dan bbm dan ya nongkrong-nongkrong bareng setiap minggunya”*<sup>75</sup>

Berikut pendapat dari angora “RB” lainnya :

*“Sms, telpon, bbm, facebook tapi lebih sering ketemu”* Ujar satrio sudarso<sup>76</sup>

*“Biasanya ya sms, telpon,bbm, facebook, tapi biasanya ya lebih sering ketemu ngobrol-ngobrol.”* Ujar nuzul<sup>77</sup>

*“sms, telpon, bbm, ketemu ngobrol-ngobrol, paling sering ya ketemu,”* Ujar Tiita<sup>78</sup>

*“Biasanya sms,bbm, telpon tapi lebih sering ketemu lebih nyambung aja kalo ketemu,”* Ujar Ni Made Dewi<sup>79</sup>

---

<sup>75</sup>Wawancara dengan L. Arif Yanuar Ketua dari komunitas roodebrug soerabaia “RB” pukul 13.00 WIB. 27 April 2014. Tugu pahlawan Surabaya.

<sup>76</sup> Wawancara dengan Satrio Sudarsono Anggota senior dari komunitas roodebrug soerabaia “RB” pukul 13.20 WIB. 27 April 2014. Tugu pahlawan Surabaya.

<sup>77</sup> Wawancara dengan Nuzul Fahmi Sekertaris dari komunitas roodebrug soerabaia “RB” pukul 18.00 WIB. 26 April 2014. KFC Ahmad Yani Surabaya.

<sup>78</sup> Wawancara dengan Puspita Kinasih Santya Putri Anggota Senior dari komunitas roodebrug soerabaia “RB” pukul 18.20 WIB. 26 April 2014. KFC Ahmad Yani Surabaya.

<sup>79</sup> Wawancara dengan Ni Made Dewi Anggota dari komunitas roodebrug soerabaia “RB” pukul 18.30 WIB. 26 April 2014. KFC Ahmad Yani Surabaya

*“Facebook, telpon, sms, bbm, ketemu an tiap minggu pasti”* Ujar Enrico Ogust .G<sup>80</sup>

*“Sms,telfon, facebook,bbm, ketemu”* Ujar lim kim hoo<sup>81</sup>

**Tabel 1.3 Cara Anggota Berkomunikasi dan Mendapatkan Informasi**

No.	Media Komunikasi	Jumlah pendapat
1.	Pesan singkat (SMS)	7 Orang
2.	Bertemu langsung	7 Orang
3.	Telepon	7 Orang
4.	BBM	7 Orang
5.	Facebook	5 Orang

Dari table tersebut dapat disimpulkan bahwa mayoritas anggota kelompok bertukar informasi melalui pesan singkat (sms), bbm, telepon dan bertatap muka atau bertemu. Hal ini dikarenakan sms,bbm, telepon dan langsung bertatap muka dinilai dapat memperkuat lagi dalam rasa solidaritas dan persaudaraan antar anggota komunitas sehingga sangat membantu dalam membangun kepedulian sejarah yan ada disurabaya. Sedangkan facebook dinilai praktis dan sedang booming di masyarakat sehingga

---

<sup>80</sup> Wawancara dengan Enrico Ogust .G Anggota dari komunitas roodebrug soerabaia “RB” pukul 13.45 WIB. 27 April 2014. Tugu pahlawan Surabaya.

<sup>81</sup> Wawancara dengan Lim Kim Hoo Anggota senior dari komunitas roodebrug soerabaia “RB” pukul 13.30 WIB. 27 April 2014. Tugu pahlawan Surabaya.

tidaklah mungkin apabila anggota tidak memiliki facebook misalnya. Namun ada beberapa anggota yang tidak menggunakan media jejaring sosial facebook Karena mereka tidak selalu mengoprasikan jejering sosial tersebut.

b. Hubungan Antar Anggota Kelompok

Kelompok terbentuk bukan hanya satu orang saja akat tetapi terdiri dari beberapa individu-individu dengan latar belakang berbeda tapi dengan tujuan yang sama, “RB” terdiri dari 300 anggota dan untuk dapat berinteraksi dan mewujudkan tujuan bersama hendaknya suatu kelompok dapat saling mengenal. Dalam komunitas roodebrug soerabaia “RB” semua anggotanya mengenal satu sama lain.

Seperti yang diungkapkan oleh Ni Made Dewi :

*“Ya kenal lah mas, didalam komunitas roodebrug ini kita diwajibkan kenal dengan anggota satu sama lain.”<sup>82</sup>*

Dan pernyataan Ni Made Dewi ini diperkuat oleh 6 temannya yang lain bahwa mereka mayoritas mengenal anggota satu sama lain di dalam komunitas.

*Nuzul mengatakan, “iya mengenal, kan kita sering kumpul bareng malah sangat mengenal baik.”<sup>83</sup>*

---

<sup>82</sup> Wawancara dengan Ni Made Dewi Anggota dari komunitas roodebrug soerabaia “RB” pukul 18.30 WIB. 26 April 2014. KFC Ahmad Yani Surabaya

<sup>83</sup> Wawancara dengan Nuzul Fahmi Sekertaris dari komunitas roodebrug soerabaia “RB” pukul 18.00 WIB. 26 April 2014. KFC Ahmad Yani Surabaya.

*“iya kenal wajah sama atributnya tok kalo nama jarang,,, heheeee”*  
Ujar Enrico Ogust.G<sup>84</sup>

*“Iya mengenal semua anggota,”* Ujar Titta<sup>85</sup>

*“iya kenal baik, tiap minggu kita ketemu ngobrol-ngobrol masa iya nggk kenal.”* Ujar Satrio Sudarso<sup>86</sup>

*“kenal semua lah, kan kita disini saudara semuanya”* Ujar Lim Kim Hoo<sup>87</sup>

*“iya kenal, tapi kalo kenal baik itu nggk. Biasanya itu kalo sudah sering nongkrong bareng biasanya itu sudah kayak saudara sendiri.”*  
Ujar L.Arief Yanuar<sup>88</sup>

Dari pernyataan-pernyataan dalam wawancara tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa masing-masing anggota saling mengenal dengan anggota lain bahkan itu diwajibkan dan sudah keharusan kaerena setiap anggota komunitas dianggap sebagai saudara meskipun itu mengenal hanya wajah

---

<sup>84</sup> Wawancara dengan Enrico Ogust .G Anggota dari komunitas roodebrug soerabaia “RB” pukul 13.45 WIB. 27 April 2014. Tugu pahlawan Surabaya.

<sup>85</sup> Wawancara dengan Puspita Kinasih Santya Putri Anggota Senior dari komunitas roodebrug soerabaia “RB” pukul 18.20 WIB. 26 April 2014. KFC Ahmad Yani Surabaya.

<sup>86</sup> Wawancara dengan Satrio Sudarsono Anggota senior dari komunitas roodebrug soerabaia “RB” pukul 13.20 WIB. 27 April 2014. Tugu pahlawan Surabaya.

<sup>87</sup> Wawancara dengan Lim Kim Hoo Anggota senior dari komunitas roodebrug soerabaia “RB” pukul 13.30 WIB. 27 April 2014. Tugu pahlawan Surabaya.

<sup>88</sup> Wawancara dengan L. Arif Yanuar Ketua dari komunitas roodebrug soerabaia “RB” pukul 13.00 WIB. 27 April 2014. Tugu pahlawan Surabaya.

dan atribut yang dipakai saja. Sangat menyimpang jika semua anggota “RB” tidak mengenal dengan anggota satu sama lain.

## **5. Tahap Peduli**

### **a. Membangun Kepedulian Sejarah di Surabaya**

Dalam komunitas sejarah baik “RB” maupun komunitas sejarah lain terkenal dengan rasa kebersamaan, persaudaraan dan rasa kepedulian sejarahnya yang tinggi. Sikap Kohesivitas antar anggota-anggota merupakan suatu sikap kelompok yang bersedia untuk bekerja sama. Persatuan kelompok dapat memndorong terjadinya hubungan interpersonal yang akrab dalam kelompok. Karena adanya kebutuhan terhadap penghargaan diri (self esteem) yang tinggi ini, hal ini akhirnya akan menghasilkan pikiran kelompok.

Didalam komunitas “RB” sendiri ada kegiatan-kegiatan yang sering dilakukan agar terciptanya rasa akan kepedulian tentang sejarah untuk membangun kepedulian sejarah yang ada di Surabaya.

Berikut pernyataan dari ketua “RB” bapak L. Arief Yanuar :

*“Kegiatan-kegiatan yang dilakukan “RB” menurut saya selama ini sangat membantu membangun rasa kepedulian sejarah yang ada di Surabaya , kami mengemas kegiatan sejarah menjadi tidak membosankan mulai dari reka ulang sejarah dengan busuk’an*

*ketempat sejarah sampai mereplika baju dan alat perang yang digunakan.”<sup>89</sup>*

Dan pernyataan L. Arief Yanuar diatas diperkuat oleh 6 anggota lain yang tergabung dalam komunitas roodebrug soerabaia “RB” yaitu Titta, Nuzul, Ni Made Dewi, Satrio, Enrico dan Lim Kim Hoo :

*Titta berkata, “Biasanya kita ada kerjasama dengan pemkot jelasin tentang kota Surabaya ke anak-anak sekolah SD-SMP-SMA.”<sup>90</sup>*

*“Peduli terhadap sejarah itu memang sangat penting, namun rasa kepedulian itu sendiri biasanya dari naluri diri sendiri dan kami dari “RB” hanya mengarahkan agar rasa kepedulian tersebut bisa terbangun dalam diri.” Ujar Nuzul<sup>91</sup>*

*“Dikomunitas ini kegiatan yang membangun rasa kepedulian sejarah ya biasanya blusuk’an karena kita langsung terjun ke lapangan.”Ujar Ni Made Dewi<sup>92</sup>*

*“Rasa peduli terhadap sejarah dalam membangun kepedulian sejarah yang ada di Surabaya kita sudah sering melakukan kegiatan bahkan kita kerja sama dengan disparta (dinas pariwisata) pemkot surabaya untuk mewujudkan itu semua.”Ujar Satrio<sup>93</sup>*

*“Biasanya teatrikal, menurut saya teatrikal sangat membantu dalam membangun rasa kepedian sejarah yang ada di Surabaya dan bisa*

---

<sup>89</sup> Wawancara dengan L. Arif Yanuar Ketua dari komunitas roodebrug soerabaia “RB” pukul 13.00 WIB. 27 April 2014. Tugu pahlawan Surabaya.

<sup>90</sup> Wawancara dengan Puspita Kinasih Santya Putri Anggota Senior dari komunitas roodebrug soerabaia “RB” pukul 18.20 WIB. 26 April 2014. KFC Ahmad Yani Surabaya.

<sup>91</sup> Wawancara dengan Nuzul Fahmi Sekertaris dari komunitas roodebrug soerabaia “RB” pukul 18.00 WIB. 26 April 2014. KFC Ahmad Yani Surabaya.

<sup>92</sup> Wawancara dengan Ni Made Dewi Anggota dari komunitas roodebrug soerabaia “RB” pukul 18.30 WIB. 26 April 2014. KFC Ahmad Yani Surabaya

<sup>93</sup> Wawancara dengan Satrio Sudarsono Anggota senior dari komunitas roodebrug soerabaia “RB” pukul 13.20 WIB. 27 April 2014. Tugu pahlawan Surabaya.



*meningkatkan eksistensi surabaya sebagai kota pahlawan.” Ujar Enrico<sup>94</sup>*

*“Semua kegiatan kita itu ya membangun rasa peduli karena kita adalah komunitas sejarah” Ujar Lim Kim Hoo<sup>95</sup>*

Dari pernyataan-pernyataan wawancara tersebut dapat dimengerti bahwa dalam komunitas roodebrug soerabaia “RB” dalam pengambilan keputusan semua rancangan kegiatan dan kegiatan yang ada dalam kelompok sangat membantu dalam membangun rasa kepedulian sejarah. Tentang rancangan kegiatan yang mendorong anak muda mau kembali dan lebih akrab dengan sejarah dengan mengemas kegiatan tersebut secara tidak membosankan dan diaplikasikan kepada semua jenis kegiatan sejarah yang ada mulai dari kunjungan wisata sejarah yang sudah digalakkan oleh pemerintah Surabaya yang bekerja sama dengan Roodebrug Soerabaia dalam meningkatkan dan menjaga kota Surabaya sebagai kota pahlawan.

---

<sup>94</sup> Wawancara dengan Enrico Ogust .G Anggota dari komunitas roodebrug soerabaia “RB” pukul 13.45 WIB. 27 April 2014. Tugu pahlawan Surabaya.

<sup>95</sup> Wawancara dengan Lim Kim Hoo Anggota senior dari komunitas roodebrug soerabaia “RB” pukul 13.30 WIB. 27 April 2014. Tugu pahlawan Surabaya.